

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bodgan dan Taylor, dikutip Basrowi dan Suwandi, metodologi kualitatif merupakan penelitian yang menyusun datanya menggunakan teknik deskriptif yang berasal dari sikap dan ekspresi informan atau berbentuk kata-kata tertulis. Pendekatan ini tidak bisa dipisahkan dari variable atau hipotesis, tetapi harus dianggap sebagai bagian dari keseluruhan.¹

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau menjelaskan tanda-tanda, peristiwa sosial yang ada.² Tahap awal pendeskripsian kebenaran berfokus pengungkapan seluruh tanda-tanda dengan aspek yang diselidiki sehingga kondisi menjadi jelas. Data penelitian deskripsi berupa kata-kata bukan angka yang diperoleh dari wawancara, catatan laporan, dokumen atau survei yang di informasikan pada penjelasan analisis dari peristiwa atau proses yang ada di lingkungan alami memperoleh makna mendalam dari proses seperti sumber.³

Pada hal ini menjadi target penelitian adalah peningkatan pendapatan masyarakat dipusatkan pada “*home industry*” pembuatan krecek. Pengumpulan

¹ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 21.

² Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development* (Jambi: Pusaka, 2017), 117.

³ Sudjana, Nana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 1989), 203.

data diperlukan dengan lengkap terhadap gejala yang terjadi di setiap kegiatan akan disusun, dipelajari, saling dihubungkan dan integral masalah yang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini merupakan metode kualitatif dalam pendekatannya. Kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Peneliti sebagai instrumen kunci untuk membuka makna dan pengumpul informasi, peneliti memberikan berkontribusi sebagai pengamat penuh untuk mengamati partisipan.⁴ Kehadiran peneliti di lapangan, memiliki tujuan yakni mencari informasi secara detail dan mendalam yang berkaitan dengan rumusan masalah .

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang mana penelitian dilaksanakan. Di mana penelitian ini dilakukan di industri krecek tepatnya di Dusun Becek Desa Kalirong Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Alasan dari pemilihan lokasi, yakni dikarenakan hasil produksi barang sama dalam satu dusun, hasil produksi rata-rata mulai dikirim ke luar jawa, serta letaknya yang strategis dimana letaknya perbatasan Kediri dan Nganjuk.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data di penelitian ini ada 2 (Dua), yaitu:

1. Data primer

Data yang didapat melalui wawancara pada informan untuk menjadi sampel penelitian, dimana hasil wawancara berupa teks hasil wawancara atau dilakukan perekaman serta pencatatan. Informan yang dipilih peneliti yaitu

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2000), 121.

pemilik *home industry*, karyawan *home industry*, warga sekitar industri serta sumber lain yang dimungkinkan bisa menyampaikan info.

2. Data sekunder

Data yang sudah tersedia dan didapatkan oleh peneliti dengan membaca, melihat dan mendengarkan.⁵ Data sekunder ialah data yang diperoleh orang lain, yang mana data ini telah dikelola seperti grafik, tabel dan lainnya dengan tujuan agar mudah dipahami. Data sekunder yang digunakan peneliti yakni buku, arsip, dokumen dan lainnya yang berhubungan dengan *home industry* krecek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan dasar memperoleh data yang dibutuhkan secara sistematis menggunakan mekanisme berstandar. Tujuannya untuk memperoleh informasi dengan memakai cara-cara yang efisien serta tepat.⁶ Untuk mempermudah pada pengumpulan data, maka diharapkan metode pengumpulan data. Pada penelitian ini, memakai metode pengumpulan data seperti berikut:

1. *Interview* (wawancara)

Wawancara ialah proses komunikasi langsung untuk memperoleh data dilakukan dengan secara langsung dalam bentuk tanya jawab.⁷ Peneliti akan menggunakan wawancara terstruktur guna memperoleh data yang dibutuhkan.

⁵Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar), 110-111.

⁶ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 19.

⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

Wawancara terstruktur merupakan sistem yang daftar pertanyaannya telah dibuat dan disusun secara sistematis sebelum disampaikan kepada informan. Pada bagian ini, peneliti mewawancarai beberapa pihak yang terkait penelitian ini antara lain:

- a. Pemilik *home industry* krecek.
- b. Karyawan *home industry* krecek Pak Suko.
- c. Masyarakat yang berkaitan *home industry* krecek Pak Suko.

Dalam wawancara ini penelitian ingin mendapatkan data-data tentang cara mendapatkan bahan baku, proses pengolahan, pemberian upah, dan keadaan perekonomian karyawan sebelum dan sesudah adanya *home industry* krecek.

2. Observasi

Observasi ialah suatu cara untuk mengumpulkan data di mana peneliti langsung memperoleh dari lokasi penelitian. Penggunaan teknik observasi dalam penelitian berkaitan dengan gejala-gejala alam, proses kerja, perilaku manusia dan juga penelitian yang diamati jumlah responden tidak terlalu besar.⁸ Marshall menyatakan bahwa “*through observation the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*” yang berarti melakukan observasi, penelitian belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.⁹ Dimana peneliti datang langsung ke Home Industry krecek Pak Suko serta meminta data responden untuk dapat diwawancarai

⁸ W. Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 79-80.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), 64.

secara langsung untuk mengetahui secara detail tentang beberapa hal yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian seperti bagaimana dampak peran *home industry* dalam menaikkan pendapatan karyawan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data tertulis, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi yaitu mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, koran, majalah, serta sebagainya. Metode ini dipergunakan juga pada penelitian buat mencari bukti sejarah, landasan hukum, serta peraturan-peraturan yang berlaku.¹⁰ Teknik ini dipergunakan untuk mendapat data perihal profil home industry krecek.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Data kualitatif adalah pemaparan yang mampu di ilustrasikan dengan kata-kata atau kalimat. Hal ini bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh merupakan data sebenar-benarnya, peneliti menggunakan metode seperti berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Ialah untuk memperoleh sifat-sifat serta unsur dalam kondisi yang relevan dengan masalah atau informasi yang diselidiki dan untuk fokus diri secara

¹⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77-83.

detail. Penelitian ini melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci terhadap hal-hal yang menonjol.

Ketekunan pengamatan merupakan metode yang dilakukan peneliti di home industry krecek di Dusun Becek dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan ketekunan dalam pengamatan peneliti mengharapkan menemukan hasil sesuai data yang ada di lapangan dengan valid.

2. Trigulasi

Triangulasi adalah teknik yang dipergunakan untuk menguji keabsahan data (memeriksa keabsahan data) dengan cari memvalidasi atau membandingkan data tersebut dengan data di luar.¹¹ Maka teknik trigulasi dalam penelitian ini dengan membandingkan data yang diperoleh di lapangan dengan data pustaka utama, buku-buku dan dokumen yang membahas hal yang sama. Penelitian ini menggunakan teknik trigulasi sumber dimana data ini diperoleh membandingkan data hasil wawancara, membandingkan apa yang diucapkan di depan umum dan secara pribadi, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai sudut pandang orang seperti, karyawan, pemilik dan kepala desa.

3. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan adalah untuk membangun kepercayaan dari subjek penelitian serta kepercayaan dari peneliti. Selai itu memperluas partisipasi akan meningkatkan keandalan data yang dikumpulkan.

¹¹ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 75-77.

G. Teknik analisis Data

Metode analisis deskriptif dipergunakan untuk menghasilkan penjelasan yang sistematis dan factual, dengan melalui 3 (tiga) cara yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah metode untuk meringkas, melakukan hal-hal pokok untuk pemusatan perhatian pada hal-hal penting untuk menyederhanakan sehingga mendapat tema dan polanya. Dengan kata lain reduksi data merupakan proses penelitian dengan terus menerus hingga memperoleh poin-poin inti dan penting yang diperoleh. Tujuan reduksi data untuk meringkas data saat penelusuran di lokasi penelitian. Reduksi data penting agar data penelitian menjadi simpel dan mudah di mengerti.

2. Paparan Data

Sesudah proses data direduksi langkah selanjutnya merupakan menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian disajikan bentuk uraian singkat, bagan, kaitannya antar kategori serta sejenisnya. Pada penelitian kualitatif sering menyajikan data berbentuk teks serta bersifat deskriptif.¹²

3. Menarik Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti yaitu menarik kesimpulan untuk menganalisis data baik selama maupun setelah pengumpulan data. Kesimpulan dirancang pada awalnya secara luas kemudian lebih rinci berdasarkan pokok temuan. Rumusan dari kesimpulan akhir setelah

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 247-252.

pengumpulan data, hasil akhir di lapangan, pengkodean penyimpanan data dan metode pencarian.¹³

H. Tahap penelitian

Supaya penelitian yang dirancang ini berjalan dengan sistematis, efektif dan efisien, maka ada 4 tahapan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tahap sebelum lapangan, meliputi menyusun proposal penelitian, konsultasi penyusunan proposal, serta melakukan seminar proposal.
2. Tahap lapangan, peneliti melakukan pengumpulan data pencatatan data yang diangkat oleh peneliti.
3. Tahap analisis data, peneliti melakukan penyusunan analisis data, mengecek keabsahan data dan menyimpulkan daya dengan cara menelaah data.
4. Tahap penulisan penelitian, penelitian tentang peran *home industry* krecek dalam meningkatkan pendapatan karyawan di industri Pak Suko setelah itu peneliti melakukan konsultasi temuan dan perbaikan penelitian.

¹³ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.